



KEARIFAN LOKAL~
PANCASILA
Butir-Butir Filsafat Keindonesiaan

Editor:

Armada Riyanto
Johanis Ohoitmur
C.B. Mulyatno
Otto Gusti Madung

**KEARIFAN LOKAL~
PANCASILA**
Butir-Butir Filsafat Keindonesiaan

Editor:

**Armada Riyanto
Johanis Ohoitmur
C.B. Mulyatno
Otto Gusti Madung**



PENERBIT PT KANISIUS

KEARIFAN LOKAL - PANCASILA

1015001059

© 2015 - PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax. (0274) 563349

E-mail : office@kanisiusmedia.com

Website : www.kanisiusmedia.com

Editor : Widianoro

Rancang Sampul dan isi : Sungging

Cetakan ke- 4 3 2 1

Tahun 18 17 16 15

ISBN 978-979-21-4366-9

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Daftar Isi

Pengantar	9
Introduksi	11
1. Kearifan Lokal - Pancasila Butir-Butir Filsafat "Keindonesiaan" Armada Riyanto	13
Kearifan Lokal - Pancasila	43
2. Sila Ketuhanan dalam Penghayatan Orang Batak Toba Laurentius Tinambunan	45
3. Ketuhanan Yang Mahaesa dan Filsafat Kompromi Khas Indonesia A. Setyo Wibowo	57
4. Imanensi dan Transendensi <i>Mori Keraéng</i> Sebagai Wujud Tertinggi Orang Manggarai Pius Pandor	85
5. <i>Opo Wailan</i> : Paham Ketuhanan Orang Minahasa Paulina Kuntag	109
6. Nilai-Nilai Pancasila dalam Sastra Toraja, <i>Passomba Tedong</i> Paulus Tongli.	121
7. Kepercayaan Leluhur dalam Tradisi Lisan Masyarakat Lamaholot dan Sila Pertama Pancasila Sermada Kelen Donatus	133
8. Religi Dayak Mualang dalam Mitos Valentinus Saeng	149
9. "Berkat dari Liyan" dan "Kemanusiaan Indonesia" Armada Riyanto	165

10. Kemanusiaan dan Transendensi Tubuh dalam Tari Lengger Desa Gerduren, Banyumas Robertus Suraji	179
11. Manusia Yang Beradab dan Adil Menurut Esai <i>Mustika Puraga Jati Sunda</i> Stephanus Djunatan	193
12. Menyambut dan Memuliakan Sesama dalam Ritus Inisiasi Sosial <i>Tiba Meka</i> Orang Manggarai Pius Pandor	209
13. " <i>Tabik-Tabik Totak Ilik, Ampun-Ampun Totak Ulu, Ke Ilik Aku Betabik ...</i> " (Kemanusiaan dan Keadilan dalam Hidup Dayak Linoh) Andreas Muhrotien	235
14. <i>Siri'</i> Bugis dan Penghayatan Pancasila dalam Berbangsa Ishak Ngeljaratan dan Antonius Sudirman	247
15. <i>Ain Ni Air: Paham Persatuan Orang Kei</i> Johanis Ohoitimur	261
16. Ritus Rekonsiliasi Orang Lembata, Politik Anamnetis, dan Prinsip Persatuan Otto Gusti Madung	275
17. <i>Orang Sakti Itu Sudah Tiada: Diskusi Mengenai Cinta Tanah Air dan Lingkungan</i> Mikhael Dua	289
18. Mengelola Pluralitas di Bali dan Sila Persatuan Raymundus Sudhiarsa	303
19. Sila Persatuan dan Reproduksi Fraktal Persatuan <i>Anak Dara-Anak Muane</i> di Toraja Stanislaus Sandarupa dan Stanislaus A. Dammen	327
20. <i>Paguyuban Anggara Kasih: Persatuan Demi Pelestarian Budaya Bangsa</i> C.B. Mulyatno dan Y.B. Adi Masana	345

21. Hakikat Persatuan dalam <i>Tongkonan</i> di Toraja Ivan Sampe Buntu	357
22. <i>Gelekat Lewo Gewayan Tana</i> Demokrasi Substansial Lamaholot Paul Budi Kleden	373
23. " <i>Nai Ngalis, Tuka Ngengga</i> " Manggarai dan Sila Keempat Pancasila Fransiskus Borgias M.,	395
24. <i>Kombongan: Tradisi Musyawarah</i> Orang Toraja Hendrik Sumarre	415
25. Antara <i>Tritangtu (Tangtutulu)</i> dan Demokrasi: Membaca Demokrasi dalam <i>Rima Urang Sunda</i> Andreas Doweng Bolo	423
26. Menyibak Praksis <i>Lonto Léok</i> dalam Demokrasi Lokal Manggarai Pius Pandor	443
27. <i>Memayu Hayuning Buwono: Konsep Keadilan Eco-Etika</i> Kebijaksanaan Jawa Armada Riyanto	467
28. Membangun Tanah Papua Berbasis Kearifan Lokal Izak Resubun.	493
29. Trisila Hidup Orang Dayak: <i>Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga,</i> <i>Basengat Ka' Jubata</i> Valentinus Saeng	505
30. <i>Bukulasak: Ajaran Etika Keadilan</i> Orang Fehan di Kabupaten Malaka, NTT Alexander Seran	521
31. Nilai Keadilan di Balik Ritual <i>Sadranan</i> Hutan Wonosadi, Gunung Kidul, Jateng Bernadus Wibowo Suliantoro	541
32. Berkeadilan Sosial dalam Upacara <i>Sadranan</i> Warga Pedukuhan Sorowajan C.B. Mulyatno	555

Epilog	565
33. Narasi Soekarno: Kearifan Pinggiran dari Ende Philipus Tule	567
34. Mewujudkan Masyarakat Pancasila Menuntut Mensukseskan Demokrasi Franz Magnis-Suseno.	585
35. Mewujudkan Kehidupan Politik Yang Bermartabat Berdasarkan Pancasila J. Kristiadi	595
Index	635
Biodata Kontributor	645



KEARIFAN LOKAL~ PANCASILA

Butir-Butir Filsafat Keindonesiaan

Kearifan Lokal-Pancasila: Butir-Butir Filsafat Keindonesiaan merupakan sebuah karya bersama yang *groundbreaking* dalam khasanah studi Pancasila dari sudut metodologi. Elaborasi metodologisnya diasalkan dari kata-kata Bung Karno sendiri, bahwa Pancasila merupakan "jiwa, filsafat yang *sedalam-dalamnya* dari bangsa Indonesia." Metodologi buku ini mengurai makna "*Sedalam-dalamnya*". Para penulis menggali nilai-nilai Pancasila dengan beranjak dari *Kedalaman* hidup bangsa ini, yaitu kearifan-kearifan masyarakat. Aneka kearifan lokal yang kaya dimetaforakan bagi *garuda-garuda kecil nan elok* yang terbang indah, menyatu, menyusun *Garuda Pancasila* yang disebut Bung Karno sebagai "satu-satunya perekat keutuhan bangsa ini".

Armada Riyanto

Ketua Asosiasi Filosof Katolik Indonesia-Editor

Dalam konteks terkini bangsa kita, kehadiran buku ini ibarat "mata air jernih" yang darinya kita seperti dibuat dahaga untuk segera meneguk "air" nilai-nilai hidup harmoni kebangsaan sendiri. *Kearifan Lokal-Pancasila: Butir-butir Filsafat Keindonesiaan* ini merupakan harta karun yang kini digali untuk didalami, dihayati serta diresapkan hingga sendi-sendi paling mendasar dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Membaca buku ini membangkitkan sekaligus rasa bangga sangat mendalam sebagai bangsa yang memiliki Pancasila, prinsip-prinsip hidup bersama universal.

Sihar Petrus Simbolon

Direktur Urusan Agama Katolik Kementerian Agama RI

Pancasila merupakan *cita-cita* bangsa Indonesia tentang masyarakat yang baik karena mengungkapkan *nilai-nilai* yang ingin direalisasikan dalam kehidupan bersama. Pancasila merupakan *keharusan-keharusan* bagi segala kebijakan politik. Pancasila adalah *etika politik* bangsa ini.

Franz Magnis-Suseno

Guru Besar Filsafat STF Driyarkara, Jakarta

Pancasila secara moral dan imperatif menjadi tuntutan tabiat dan perilaku seluruh warganegara dalam mewujudkan *cita-cita* bersama. Karena itu, bangsa Indonesia sudah seharusnya mendalami, mengembangkan, dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan bersama.

J. Kristiadi

Peneliti dan Pengamat Politik dari CSIS



PENERBIT PT KOMPAS
Jl. Kompas 1, Senayan, Jakarta
Gedung Senayan, 10110, Jakarta, Indonesia

ISBN 978-670-21-4366-9



1015001059



97869792143669